

Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu dan Dukungan Suami dengan Kelengkapan Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) Pada Ibu Hamil

Dameria Sitorus*, Siti Aisyah, Rizki Amalia

Universitas Kader Bangsa Palembang

*Correspondence email: damesitorus26@gmail.com

Abstrak. Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) adalah toksin kuman tetanus yang telah dilemahkan dan dimurnikan yang diberikan pada bayi, anak dan ibu sebagai usaha memberikan perlindungan terhadap penyakit tetanus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap ibu dan dukungan suami dengan kelengkapan pemberian imunisasi *Tetanus Toxoid* (TT) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Baru Kabupaten OKU Tahun 2021. Desain penelitian ini bersifat *Survey Analitik* dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya pada bulan Januari- Juli tahun 2021 yaitu sebanyak 38 responden dan jumlah sampel sebanyak 38 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Analisis data menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan *Pvalue* $\leq$ nilai α (0,05). Hasil penelitian ini dari 20 responden yang pengetahuan baik dengan kelengkapan pemberian imunisasi TT sebanyak 17 orang (85,0%) dengan *Pvalue* = 0,02, dari 21 responden yang mempunyai sikap positif dengan kelengkapan imunisasi TT sebanyak 18 orang (85,7%) dengan *Pvalue* = 0,01, dan dari 21 responden yang mempunyai sikap positif dengan kelengkapan imunisasi TT sebanyak 18 orang (85,7%) dengan *Pvalue* = 0,01. Bidan diharapkan meningkatkan pengetahuan kepada ibu tentang pemberian imunisasi Tetanus Toxoid (TT) sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

Kata kunci: Pengetahuan; sikap; dukungan suami dan imunisasi TT

Abstract. *Tetanus Toxoid Immunization (TT)* is an attenuated and purified tetanus germ toxin that is given to infants, children and mothers in an effort to provide protection against tetanus. This study aims to determine the relationship between knowledge, mother's attitude and husband's support with the completeness of giving *Tetanus Toxoid (TT)* immunization to pregnant women in the Tanjung Baru Public Health Center Work Area, OKU Regency in 2021. The design of this study is an analytical survey using a cross sectional research design. The population in this study were all third trimester pregnant women who had their pregnancy checked in January-July 2021, namely 38 respondents and the number of samples was 38 respondents. The sampling technique used is purposive sampling. Data analysis used *Chi Square* statistical test with *Pvalue* (0.05). The results of this study were from 20 respondents who had good knowledge with the completeness of TT immunization as many as 17 people (85.0%) with *Pvalue* = 0.02, from 21 respondents who had a positive attitude with completeness of TT immunization as many as 18 people (85.7%). with *P-value* = 0.01, and of the 21 respondents who had a positive attitude with completeness of TT immunization as many as 18 people (85.7%) with *P-value* = 0.01. Midwives are expected to increase knowledge to mothers about giving *Tetanus Toxoid (TT)* immunization so that they can improve the quality of service.

Keywords: Knowledge; attitude; husband's support and TT immunization

PENDAHULUAN

Menurut tata Laksana Tetanus Generalisata EC Vulnus Ictum Region Manus Dextra Digiti V. Pada tahun 2017 terdapat 30.484 bayi baru lahir meninggal akibat tetanus neonatorum dan pada tahun 2019 *World Health Organization* (WHO) menyatakan 13 negara yang belum berhasil mengeliminasi tetanus maternal dan neonatal salah satunya yaitu negara Indonesia. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan bahwa pada tahun 2017 30.484 bayi baru lahir meninggal akibat tetanus neonatorum. Berdasarkan hasil SDKI (2017) dalam kurun waktu 10 tahun terjadi penurunan persentase wanita usia 15–49 tahun yang telah mendapatkan 2 kali atau lebih imunisasi TT untuk kehamilan terakhir, yaitu 50% pada SDKI 2007 menjadi 45% pada SDKI 2017. Namun, cakupan imunisasi TT tidak mengalami perubahan yang signifikan dengan perbandingan SDKI 2012 60 persentase hingga SDKI 2017 58%. Angka kematian bayi di Indonesia tercatat 24

per 1000 kelahiran hidup, angka kematian neonatus 15 per kelahiran hidup dan angka kematian maternal 305 per 100.000 kelahiran. Penyebab kematian bayi ini salah satunya adalah tetanus dimana pada neonatus lebih dikenal dengan tetanus neonatorum (Kemenkes RI, 2018).

Pencapaian imunisasi terdapat kesepakatan-kesepakatan Internasional yang harus dicapai salah satunya adalah cakupan imunisasi nasional pada tahun 2011-2020 ditetapkan minimal 90% cakupan imunisasi di Kabupaten/Kota minimal 80% tahun 2020. ETMN melalui imunisasi TT pada ibu hamil sampai saat ini tidak bisa mencapai target yang telah ditetapkan pemerintah yaitu $<1/1000$ kelahiran hidup sebagai target nasional ETMN (Kemenkes, 2017). Target yang ditetapkan oleh pemerintahan Indonesia mengenai program imunisasi TT saat kehamilan sebesar 80% namun pada kenyataannya target yang dicapai belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Tahun 2017

ibu dengan status TT1 sebesar 23,4%, ibu hamil dengan status TT2 sebesar 21,8%, ibu dengan status TT3 sebesar 9,4%, ibu dengan status TT4 sebesar 7,8%, ibu dengan status TT5 sebesar 8,2%, dan TT2+ sebesar 47,3% (Kemenkes, 2017). Data tetanus neonatorum di Provinsi Sumatera Selatan khususnya Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2020 terdapat 5 kasus tetanus neonatorum yang berdasarkan faktor resiko 2 kasus tidak dilakukan TT2 dengan cakupan TT2 dengan jumlah ibu hamil 12,831 sebesar 88,0% (Dinkes Kesehatan OKU, 2020).

Berdasarkan data awal dari Puskesmas Tanjung baru Kecamatan Baturaja Timur tahun 2018 didapatkan bahwa ibu hamil sebanyak 524 ibu hamil yang mendapatkan imunisasi TT1 sebanyak 229 orang (43,70%) dan imunisasi TT2 sebanyak 295 (56,29%), pada tahun 2019 didapatkan bahwa ibu hamil sebanyak 543 ibu hamil, yang mendapat imunisasi TT1 sebanyak 176 orang (59,66%) dan yang mendapat imunisasi TT2 367 orang (67,58%). Sedangkan, pada tahun 2020 didapatkan ibu hamil sebanyak 393 ibu hamil yang mendapatkan TT1 sebanyak 161 orang (40,96%) dan TT2 sebanyak 232 orang (59,03%) (Profil Puskesmas Tanjung Baru, 2021). Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) adalah toksin kuman tetanus yang telah dilemahkan dan dimurnikan yang diberikan pada bayi, anak dan ibu sebagai usaha memberikan perlindungan terhadap penyakit tetanus (Rinaldi, 2016). Selain itu juga dapat dipengaruhi oleh pendidikan, kesadaran, pengalaman ibu yang sudah mendapatkan imunisasi TT saat hamil sebelumnya dan pengetahuan ibu hamil dalam melakukan imunisasi TT. Pengetahuan ibu hamil yang kurang dalam melakukan imunisasi TT dapat mengakibatkan kurang mengetahuinya ibu hamil tentang penyakit tetanus yang bisa membahayakan kesehatan ibu dan janinnya sendiri (Prihastanti & Hastuti, 2016). Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*). Perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan yang dimiliki ibu tentang imunisasi tetanus toxoid dan pentingnya melakukan imunisasi tetanus toxoid berdampak pada ibu hamil untuk melakukan imunisasi tetanus toxoid dengan mengikuti anjuran petugas kesehatan (Kemenkes RI, 2018). Dukungan suami dengan kelengkapan status imunisasi tetanus toksoid ibu hamil menyatakan dukungan suami tidak hanya berfungsi sebagai faktor penguat namun juga dapat menjadi faktor penentu dalam kelengkapan status imunisasi tetanus toksoid pada ibu hamil.

METODE

Penelitian bersifat kuantitatif menggunakan metode Survey Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* dimana data yang menyangkut variabel independen (pengetahuan, sikap ibu, dan dukungan

suami) dan variabel dependen (kelengkapan pemberian imunisasi TT pada ibu hamil) diukur dan dikumpulkan dalam waktu bersamaan (*Point Time Approach*). Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus tahun 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Baru Kec. Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Baru pada bulan Januari-Juli tahun 2021 berjumlah 38 responden. Sampel berjumlah 38 responden. Data yang digunakan adalah data primer yang kemudian di olah dan dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Kelengkapan Pemberian Imunisasi TT

No	Kelengkapan Pemberian TT	f	%
1.	Ya	25	65,8
2.	Tidak	13	34,2
Jumlah		38	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 1. dapat diketahui bahwa dari 38 responden, proporsi ibu yang mendapatkan imunisasi TT sebanyak 25 orang (65,8%) lebih banyak daripada proporsi ibu yang tidak mendapatkan imunisasi TT sebanyak 13 orang (34,2%).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan

No	Pengetahuan	f	%
1.	Baik	20	52,6
2.	Kurang	18	47,4
Jumlah		38	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 38 responden, proporsi ibu yang pengetahuan baik sebanyak 20 orang (52,6%) lebih banyak daripada proporsi ibu yang pengetahuan kurang sebanyak 18 orang (47,4%)

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Ibu

No	Sikap	f	%
1.	Positif	21	55,3
2.	Negatif	17	44,7
Jumlah		38	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 38 responden, proporsi ibu yang mempunyai sikap positif sebanyak 21 orang (55,3%) lebih banyak daripada proporsi ibu yang mempunyai sikap negative sebanyak 17 orang (44,7%).

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Suami

No	Dukungan Suami	f	%
1.	Ya	25	65,8
2.	Tidak	13	34,2
Jumlah		38	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 38 responden, proporsi suami yang mendukung sebanyak 25 orang

(65,8%) lebih banyak daripada proporsi suami yang tidak mendukung 13 orang (34,2%).

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan dan Kelengkapan Pemberian Imunisasi TT

Tabel 3/ Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan dan Kelengkapan Pemberian Imunisasi TT									
No	Pengetahuan	Kelengkapan Pemberian Imunisasi TT				Total		P-Value	OR
		Ya		Tidak					
		f	%	f	%	N	%		
1.	Baik	17	85,0	3	15,0	20	100	0,02	7,083
2.	Kurang	8	44,4	10	55,6	18	100		
	Total	25		13		38			

Sumber: data olahan

Tabel 5 terlihat bahwa dari 38 responden terdapat 20 responden yang pengetahuan baik dengan kelengkapan pemberian imunisasi TT sebanyak 17 orang (85,0%), lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tidak mendapatkan kelengkapan imunisasi TT sebanyak 3 orang (15,0%). Sedangkan, dari 18 responden yang pengetahuan kurang dengan kelengkapan pemberian imunisasi TT sebanyak 8 orang (44,4%) lebih sedikit dibandingkan dengan responden yang tidak mendapatkan kelengkapan imunisasi TT sebanyak 10 orang (55,6%). Berdasarkan uji *Chi-Square*

dan batas kemaknaan = 0,05 diperoleh *Pvalue* = 0,02 < 0,05 hal ini menunjukkan ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kelengkapan pemberian imunisasi TT. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara pengetahuan dengan kelengkapan pemberian imunisasi TT obstetri terbukti secara statistik. Hasil Odds Ratio diperoleh nilai OR : 7,083 artinya responden yang mempunyai pengetahuan baik memiliki kecenderungan 7,083 kali untuk memilih kelengkapan pemberian imunisasi TT dibandingkan dengan responden yang mempunyai pengetahuan kurang.

Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Ibu dan Kelengkapan Pemberian Imunisasi TT

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Ibu dan Kelengkapan Pemberian Imunisasi TT									
No	Sikap	Kelengkapan Pemberian Imunisasi TT				Total		P Value	OR
		Ya		Tidak					
		f	%	f	%	N	%		
1.	Positif	18	85,7	3	14,3	21	100	0,01	8,571
2.	Negatif	7	41,2	10	58,8	17	100		
	Total	25		13		38			

Sumber: data olahan

Tabel 6 terlihat bahwa dari 38 responden terdapat 21 responden yang mempunyai sikap positif dengan kelengkapan imunisasi TT sebanyak 18 orang (85,7%), lebih banyak dibandingkan dengan responden tidak mendapatkan kelengkapan imunisasi TT yaitu 3 orang (14,3%). Sedangkan, dari 17 responden yang mempunyai sikap negatif dengan kelengkapan imunisasi TT sebanyak 7 orang (41,2%) lebih sedikit dibandingkan dengan responden tidak mendapatkan kelengkapan imunisasi TT sebanyak 10 orang (58,8%). Berdasarkan uji *Chi-Square* dan batas kemaknaan = 0,05 diperoleh

Pvalue = 0,01 < 0,05 hal ini menunjukkan ada hubungan bermakna antara sikap dengan kelengkapan pemberian imunisasi TT, dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara sikap dengan kelengkapan pemberian imunisasi TT terbukti secara statistik. Hasil Odds Ratio diperoleh nilai OR : 8,571 artinya responden yang mempunyai sikap positif memiliki kecenderungan 8,571 kali untuk memilih kelengkapan pemberian imunisasi TT dibandingkan dengan responden yang sikap negatif.

Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Suami dan Kelengkapan Pemberian Imunisasi TT

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Suami dan Kelengkapan Pemberian Imunisasi TT									
No	Dukungan Suami	Kelengkapan Pemberian Imunisasi TT				Total		P Value	OR
		Ya		Tidak					
		f	%	f	%	N	%		
1.	Ya	21	84,0	4	16,0	25	100	0,003	11,813
2.	Tidak	4	30,8	9	69,2	13	100		
	Total	25		13		38			

Sumber: data olahan

Tabel 7 terlihat bahwa dari 38 responden terdapat 25 responden yang mendapatkan dukungan suami dengan kelengkapan imunisasi TT sebanyak 21 orang (84,0%), lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak

mendapatkan kelengkapan imunisasi TT yaitu 4 orang (16,0%). Sedangkan, dari 13 responden yang tidak mendapatkan dukungan suami dengan kelengkapan imunisasi TT sebanyak 4 orang (30,8%) lebih sedikit

dibandingkan dengan yang tidak mendapatkan kelengkapan imunisasi TT yaitu 9 orang (69,2%). Berdasarkan uji *Chi-Square* dan batas kemaknaan = 0,05 diperoleh *Pvalue* = 0,003 < 0,05 hal ini menunjukkan ada hubungan bermakna antara dukungan suami dengan kelengkapan imunisasi TT. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara dukungan suami dengan kelengkapan pemberian imunisasi TT terbukti secara statistik. Hasil Odds Ratio diperoleh nilai OR : 11,813 artinya responden yang mendapatkan dukungan suami memiliki kecenderungan 11,813 kali untuk memilih kelengkapan pemberian imunisasi TT dibandingkan dengan responden yang tidak mendapatkan dukungan suami.

Pembahasan

Kelengkapan Pemberian Imunisasi TT

Penelitian ini kelengkapan pemberian imunisasi TT obstetri dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu dikategorikan menjadi dua yaitu Ya : jika ibu sudah mendapatkan imunisasi long lite TT (5 kali imunisasi TT) atau TT 2x selama kehamilan dan Tidak : jika ibu tidak mendapatkan long lite TT (5 kali imunisasi TT) dan atau TT 2x selama kehamilan. Hasil data univariat didapatkan bahwa dari 38 responden, proporsi ibu yang mendapatkan imunisasi TT sebanyak 25 orang (65,8%) lebih banyak daripada proporsi ibu yang tidak mendapatkan imunisasi TT sebanyak 13 orang (34,2%). Target yang ditetapkan oleh pemerintahan Indonesia mengenai program imunisasi TT saat kehamilan sebesar 80 persen namun pada kenyataannya target yang dicapai belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Tahun 2017 ibu dengan status TT1 sebesar 23,4 persen, ibu hamil dengan status TT2 sebesar 21,8 persen, ibu dengan status TT3 sebesar 9,4 persen, ibu dengan status TT4 sebesar 7,8 persen, ibu dengan status TT5 sebesar 8,2 persen, dan TT2+ sebesar 47,3 persen (Kemenkes, 2017). Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) adalah proses untuk membangun kekebalan sebagai upaya pencegahan terhadap infeksi tetanus (Idanati, 2015).

Pemberian imunisasi Tetanus Toxoid (TT) artinya pemberian kekebalan terhadap penyakit tetanus kepada ibu hamil dan bayi yang dikandungnya (Mandriwati, 2016). Selain itu juga dapat dipengaruhi oleh pendidikan, kesadaran, pengalaman ibu yang sudah mendapatkan imunisasi TT saat hamil sebelumnya dan pengetahuan ibu hamil dalam melakukan imunisasi TT. Pengetahuan ibu hamil yang kurang dalam melakukan imunisasi TT dapat mengakibatkan kurang mengetahuinya ibu hamil tentang penyakit tetanus yang bisa membahayakan kesehatan ibu dan janinnya sendiri (Prihastanti & Hastuti, 2016).

Hubungan Pengetahuan dengan Kelengkapan Pemberian Imunisasi TT

Hasil analisis univariat didapatkan bahwa dari 38 responden, proporsi ibu yang pengetahuan baik

sebanyak 20 orang (52,6%) lebih banyak daripada proporsi ibu yang pengetahuan kurang sebanyak 18 orang (47,4%). Dari hasil analisis bivariat didapatkan dari 38 responden terdapat 20 responden yang pengetahuan baik dengan kelengkapan pemberian imunisasi TT sebanyak 17 orang (85,0%), lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tidak mendapatkan kelengkapan imunisasi TT sebanyak 3 orang (15,0%). Sedangkan, dari 18 responden yang pengetahuan kurang dengan kelengkapan pemberian imunisasi TT sebanyak 8 orang (44,4%) lebih sedikit dibandingkan dengan responden yang tidak mendapatkan kelengkapan imunisasi TT sebanyak 10 orang (55,6%). Berdasarkan uji *Chi-Square* dan batas kemaknaan = 0,05 diperoleh *Pvalue* = 0,02 < 0,05 hal ini menunjukkan ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kelengkapan pemberian imunisasi TT. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara pengetahuan dengan kelengkapan pemberian imunisasi TT obstetri terbukti secara statistik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Notoadmodjo (2018), yang mengatakan bahwa ibu hamil dengan peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu obyek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap obyek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari obyek yang diketahui, akan menumbuhkan sikap makin positif terhadap obyek tersebut. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Karena itu perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari pengetahuan. Penelitian ini sejalan dengan Alexander (2019) mengungkapkan bahwa faktor pengetahuan mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan imunisasi tetanus toxoid. Hasil analisis diperoleh nilai OR (Odd Ratio) = 14,143 dengan nilai lower = 2,479 dan nilai upper = 80,682 artinya ibu hamil yang memiliki pengetahuan rendah mempunyai resiko 14 kali untuk tidak melakukan imunisasi tetanus toxoid dibanding dengan ibu hamil dengan pengetahuan rendah.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa ibu hamil dalam menerima dan mencari tahu selalu dimulai dari domain kognitif dalam arti ibu hamil tersebut tahu terhadap stimulus berupa materi-materi/ilmu kesehatan yang didapatkan secara teoritis sehingga menimbulkan pengetahuan baru dengan adanya pengetahuan yang baik oleh ibu hamil yang dapat secara langsung membentuk perilaku dalam menerima informasi sehingga termotivasi melakukan hal-hal yang dianjurkan tenaga kesehatan di kehidupan sehari-harinya. Hasil Odds Ratio diperoleh nilai OR : 7,083 artinya responden yang mempunyai pengetahuan baik memiliki kecenderungan 7,083 kali untuk memilih kelengkapan pemberian imunisasi TT

dibandingkan dengan responden yang mempunyai pengetahuan kurang.

Hubungan Sikap ibu dengan Kelengkapan Pemberian Imunisasi TT

Hasil analisis univariat didapatkan bahwa dari 38 responden, proporsi ibu yang mempunyai sikap positif sebanyak 21 orang (55,3%) lebih banyak daripada proporsi ibu yang mempunyai sikap negatif sebanyak 17 orang (44,7%). Hasil analisis bivariat didapatkan dari 38 responden terdapat 21 responden yang mempunyai sikap positif dengan kelengkapan imunisasi TT sebanyak 18 orang (85,7%), lebih banyak dibandingkan dengan responden tidak mendapatkan kelengkapan imunisasi TT yaitu 3 orang (14,3%). Sedangkan, dari 17 responden yang mempunyai sikap negatif dengan kelengkapan imunisasi TT sebanyak 7 orang (41,2%) lebih sedikit dibandingkan dengan responden tidak mendapatkan kelengkapan imunisasi TT sebanyak 10 orang (58,8%). Berdasarkan uji *Chi-Square* dan batas kemaknaan = 0,05 diperoleh *Pvalue* = 0,01 < 0,05 hal ini menunjukkan ada hubungan bermakna antara sikap dengan kelengkapan pemberian imunisasi TT, dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara sikap dengan kelengkapan pemberian imunisasi TT terbukti secara statistik. Sikap atau yang disebutkan dalam bahasa Inggris *attitude* merupakan suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang, merupakan suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi.

Penelitian ini juga sejalan yang dilakukan Mariyana (2021) mengungkapkan bahwa ada hubungan antara sikap ibu hamil dengan pemberian imunisasi tetanus toksoid di Puskesmas Sungai Panas Kota Batam Tahun 2019. Penelitian ini mengungkapkan bahwa sikap ialah merupakan suatu respon psikologi dari ibu terhadap pelaksanaan pemberian Imunisasi TT. Karena disini ibu menunjukkan positif (mendukung), maka sikap yang ditunjukkan oleh seorang ibu hamil yang mendapatkan imunisasi TT satu kali, ibu akan tahu dan mau untuk mendapatkan imunisasi TT yang selanjutnya dan apabila ibu menunjukkan negatif, ini menjelaskan bahwa ibu tidak akan mau mengerti dan tidak mau untuk dilakukannya imunisasi TT pada saat kehamilannya. Hasil Odds Ratio diperoleh nilai OR : 8,571 artinya responden yang mempunyai sikap positif memiliki kecenderungan 8,571 kali untuk memilih kelengkapan pemberian imunisasi TT dibandingkan dengan responden yang sikap negatif.

Hubungan Dukungan suami dengan Kelengkapan Pemberian Imunisasi TT

Hasil analisis univariat didapatkan bahwa dari 38 responden, proporsi suami yang mendukung sebanyak 25 orang (65,8%) lebih banyak daripada proporsi suami yang tidak mendukung 13 orang (34,2%). Hasil analisis bivariat didapatkan dari 38 responden terdapat 25

responden yang mendapatkan dukungan suami dengan kelengkapan imunisasi TT sebanyak 21 orang (84,0%), lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak mendapatkan kelengkapan imunisasi TT yaitu 4 orang (16,0%). Sedangkan, dari 13 responden yang tidak mendapatkan dukungan suami dengan kelengkapan imunisasi TT sebanyak 4 orang (30,8%) lebih sedikit dibandingkan dengan yang tidak mendapatkan kelengkapan imunisasi TT yaitu 9 orang (69,2%). Berdasarkan uji *Chi Square* dan batas kemaknaan = 0,05 diperoleh *Pvalue* = 0,003 < 0,05 hal ini menunjukkan ada hubungan bermakna antara dukungan suami dengan kelengkapan imunisasi TT. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara dukungan suami dengan kelengkapan pemberian imunisasi TT terbukti secara statistik. Penelitian ini mengungkapkan bahwa hubungan dukungan suami dengan status imunisasi tetanus toksoid ibu hamil dapat terjadi karena pada dukungan emosional yang suami berikan suami memberikan respon marah atau menegur jika responden tidak melakukan imunisasi tetanus toksoid dan suami juga memberikan dukungan penghargaan berupa pujian jika responden mendapatkan imunisasi tetanus toksoid sesuai jadwal dari petugas kesehatan sehingga bisa memberikan motivasi kepada responden untuk mendapatkan imunisasi tetanus toksoid secara lengkap sesuai jadwal. Hasil Odds Ratio diperoleh nilai OR : 11,813 artinya responden yang mendapatkan dukungan suami memiliki kecenderungan 11,813 kali untuk memilih kelengkapan pemberian imunisasi TT dibandingkan dengan responden yang tidak mendapatkan dukungan suami.

SIMPULAN

Ada hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan suami dengan kelengkapan pemberian imunisasi *Tetanus Toksoid* (TT) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Baru Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, T. A. P. 2019. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Melakukan Imunisasi Tetanus Toksoid Di Puskesmas Siantan Hilir Kota Pontianak Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan Akbid Panca Bhakti Pontianak*, 9(1).
- Dinkes, Sumatera Selatan. 2020, *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera selatan Tahun 2020*. Palembang: Dinkes Sumsel
- Dinkes, OKU. 2020, *Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2020*. Baturaja: Dinkes OKU
- Idanati, R. 2015. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Petugas Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) Ibu Hamil di Kota Madiun. Available at <http://adln.lib.unair.ac.id>. Diakses 15 12 Mei 2021
- Kemenkes, R.I. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia*

- Kemenkes, R.I. 2018. *Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2018*.
- Mandriwati, A. G., Ariani, W. N., Harini, T. R., Darmapatni, M. W. G., & Javani, S. 2016. Asuhan kebidanan kehamilan berbasis kompetensi. *Jakarta: EGC*, 3-4.
- Mariyana, M., & Sihombing, S. F. 2021. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perempuan Hamil Dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) Di Puskesmas Sungai Panas Kota Batam, 2019. *Menara Ilmu*, 15(1).
- Notoatmodjo, S., Kasiman, S., & Kintoko Rohadi, R., 2018. Patient's Behaviour with Coronary heart disease Viewed from Socio-Cultural aspect of Aceh Society in Zainoel Abidin Hospital. In *MATEC Web of Conferences*, 150. EDP Sciences..
- Prihastanti, E dan Hastuti, P. 2016. Hubungan Pekerjaan, Status Ekonomi, Pendidikan Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Imunisasi Tetanus Toksoid di Puskesmas Baturraden II Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Poltekkes Kemenkes Semarang*, 6(1).
- Puskesmas Tanjung Baru, 2021, *Profil Kesehatan Puskesmas Tanjung Baru. Kec. Baturaja Timur Tahun 2020*
- Rinaldi, S. 2016. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) di Puskesmas Bungus Tahun 2016, *Doctoral dissertation*, Universitas Andalas.